

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya membentuk kecerdasan emosional siswa di MAN 5 Kediri, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penulis menemukan temuan-temuan empiris sebagai jawaban dari fokus penelitian. Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Bentuk pembiasaan yang dilaksanakan di MAN 5 Kediri terdiri dari tiga pelaksanaan yaitu pembiasaan kegiatan keagamaan harian seperti: sholat dhuha dan doa pagi. Untuk pembiasaan kegiatan keagamaan mingguan seperti: istighosah, khitobah, infak jum'at. Sedangkan kegiatan tahunan yang dilaksanakan untuk memperingati peringatan hari besar Islam (PHBI) yang terdiri dari maulid nabi, isra' mi'raj , peringatan idul fitri dan idul adha.
2. Pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan kecerdasan emosional diri sendiri melalui kegiatan istighosah dan kitobah, karena melalui kegiatan istighosah dapat menghilangkan rasa stress dan cemas pada saat istighosah secara langsung siswa melakukan do'a dan memohon pertolongan kepada Allah (*Hablumminallah*). Dan pada saat pembiasaan kegiatan keagamaan kitobah siswa dapat menyalurkan emosi positifnya karena sebelum melakukan kitobah siswa kebanyakan akan merasa panik takut, grogi tetapi setelah melakukan kitobah rasa panik, takut, dan grogi menjadi hilang.
3. Pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan kecerdasan emosional terhadap orang lain melalui kegiatan infak jum'at karena pembiasaan kegiatan keagamaan infak jum'at ini dapat melatih kepekaan siswa terhadap orang

lain dan juga membentuk rasa empati terhadap musibah yang dialami orang lain dan memperingati hari besar islam seperti: maulid nabi, isra' mi'raj , peringatan idul fitri dan idul adha karena saat kegiatan keagamaan PHBI ini siswa akan bertemu banyak orang sehingga akan memunculkan kesadaran diri seperti rasa senang dan akan berdampak terhadap kondisi kejiwaan yang tenang, aman, senang, dan damai.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengamati pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan kecerdasan emosional siswa di MAN 5 kediri, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak madrasah sebaiknya memberikan arahan dan pengawasan yang lebih baik lagi dalam mendisiplinkan pembiasaan kegiatan keagamaan.
2. Kepala madrasah memberikan pemahaman tentang pembiasaan kegiatan keagamaan kepada semua pihak, baik siswa, guru, seluruh warga madrasah dan orang tua. Karena pengimplementasian pembiasaan kegiatan keagamaan dapat berjalan lebih baik jika mendapat dukungan dari berbagai pihak tersebut.
3. Guru sebaiknya memaksimalkan lagi tentang perannya di madrasah sebagai *role model* bagi siswanya sehingga siswa dapat meniru apa yang sudah dilakukan oleh guru.
4. Untuk seluruh warga madrasah hendaknya terlibat lebih optimal dalam pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai bentuk pendidikan karakter siswa.

5. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan MAN 5 kediri.